

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan-perusahaan yang melaksanakan strategi-strategi tertentu agar kegiatan produksi tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan pangsa pasar, bahkan jika perlu produk yang dihasilkan menjadi produk utama dan produk unggulan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan produk adalah kemampuan untuk memproduksi secara tepat waktu sesuai dengan target produksi. Kemampuan perusahaan dalam memproduksi secara tepat waktu didukung oleh kelancaran produksinya yang dipengaruhi oleh dimilikinya peralatan produksi dengan kualitas yang baik dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan dalam kegiatan produksi.

Persediaan sebagai aset yang disimpan untuk dijual dalam operasi rutin perusahaan, dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang akan dikonsumsi selama proses produksi atau penyerahan jasa. persediaan merupakan suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya yang ada dalam suatu proses yang bertujuan untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun adanya masalah lain, terhentinya kegiatan perusahaan atas kelangkaan persediaan dapat mengakibatkan perusahaan mengalami perlambatan dalam memenuhi kebutuhan konsumen, namun menumpuknya persediaan juga bukan hal yang baik karena penumpukan persediaan dapat menimbulkan kerusakan atau bahkan penyimpangan. Setiap perusahaan mempunyai jenis dan kondisi persediaan yang berbeda, maka perlu bagi perusahaan untuk memilih metode pencatatan yang sesuai dengan keadaan persediannya sehingga dapat mengefisienkan biaya dan waktu. Pengolahan persediaan yang wajar sangat diperlukan pencatatan dan penilaian yang baik. Salah satu alat yang digunakan oleh manajemen di dalam perusahaan untuk memenuhi informasi dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan adalah sistem akuntansi persediaan.

Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Sujarweni 2015). Sistem akuntansi persediaan merupakan sebuah sistem yang memelihara catatan persediaan dan membantu manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Perusahaan harus mempunyai sistem persediaan untuk mengatur dan mengawasi suatu produksi. Adanya penerapan sistem akuntansi persediaan yang baik dalam perusahaan diharapkan akan dapat dijadikan salah satu dasar penting bagi manajer dan pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang tersedia agar memberikan manfaat dan menjadi unsur pendukung dalam kelancaran aktivitas produksi perusahaan.

Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet merupakan salah satu unit kerja Pusat Penelitian Karet yang memiliki mandat untuk melaksanakan kegiatan penelitian bidang pasca panen karet dan menghasilkan inovasi untuk mendukung industri hilir karet. Inovasi yang dihasilkan oleh Unit Riset Bogor Getas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



diantaranya adalah *Hevea Seal*, *Hevea Pillow*, *Rain Guard* dan *Vulutex*. Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet menggunakan sistem akuntansi untuk tetap menjalankan aktivitas operasi perusahaannya. Salah satunya yaitu bagian persediaan, karena bagian persediaan sangat perlu diperhatikan perusahaan guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Melihat pentingnya persediaan yang terdapat di Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet, maka dibutuhkan pengelolaan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas pengolahan persediaan perusahaan terganggu. Agar pengelolaan persediaan tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi persediaan yang mampu menjamin tercapainya seluruh tujuan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji sistem akuntansi persediaan perusahaan. Penulis memutuskan untuk mengangkat judul tentang “**Sistem Akuntansi Persediaan di Gudang Material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet?
2. Fungsi apa saja yang terkait atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet?
4. Bagaimanakah prosedur (*flowchart*) atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet?
5. Bagaimanakah pengendalian internal atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.
2. Menguraikan fungsi yang terkait atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.
4. Menguraikan prosedur (*flowchart*) atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.
5. Menguraikan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan di gudang material Unit riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.



1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan dari Tugas akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana sistem akuntansi persediaan di Unit riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet meliputi:

1. Bagi SV IPB
Merupakan tambahan informasi untuk sekolah vokasi IPB dan sebagai tambahan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang berminat mengambil bahasan sistem akuntansi dan sedang menyusun Tugas Akhir.
2. Bagi Pembaca
Bagi Pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber informasi bagi penulis lainnya yang hendak melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem akuntansi persediaan terkhusus di Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.
3. Bagi penulis
Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dan memahami mengenai sistem akuntansi persediaan di Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.
4. Bagi perusahaan
Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk masukan bagi perusahaan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi persediaan yang telah diterapkan dan laporan Tugas Akhir ini diharapkan juga dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis tentang sistem akuntansi persediaan di Unit Riset Bogor Getas – Pusat Penelitian Karet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.